

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Akses keuangan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi perkembangan usaha *furniture* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik akses keuangan dalam usaha maka akan berdampak baik juga terhadap perkembangan UMKM pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh.
2. Dukungan pemerintah menunjukkan hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah bukan berarti tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha, tetapi memiliki pengaruh yang sangat kecil sehingga dukungan pemerintah tidak menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh.
3. Kemampuan Manajerial menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan mempengaruhi perkembangan usaha *furniture* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan manajerial yang dimiliki oleh pemilik usaha maka akan berdampak baik juga terhadap perkembangan UMKM pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh.



## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi usaha *furniture* di Kota Payakumbuh untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor akses keuangan dan kemampuan manajerial karena berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Dimana mudahnya akses keuangan dalam usaha tersebut mampu meningkatkan perkembangan UMKM. Artinya semakin baik akses keuangan maka akan semakin tinggi tingkat perkembangan pada usaha tersebut. Contohnya adanya modal untuk memperluas bisnis, adanya kemudahan untuk mendapatkan modal dan jika sewaktu-waktu diperlukan, pemilik usaha sudah memiliki alternative sumber permodalan untuk mengembangkan usaha. Untuk memudahkan akses keuangan, pemilik usaha bisa menabung dari hasil laba yang di peroleh, hibah pemberian dari orang lain, tambahan modal dari barang yang digadaikan ke lembaga formal atau informal, melakukan peminjaman kepada Bank dan Lembaga Keuangan sejenis Bank, bermitra usaha, melakukan pinjaman dari lembaga non formal seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan koperasi. Selain itu pemilik usaha bisa menggunakan hubungan dengan supplier (pemasok) serta mencari investor yang tertarik berinvestasi dalam usaha *furniture*.

Untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pemilik usaha harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, adanya kemampuan dalam memimpin usaha dan karyawan, memiliki kemampuan komunikasi yang baik kepada pemasok, karyawan dan stackholder serta pemilik usaha juga harus terampil dalam mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha. Pemilik usaha bisa mengikuti pelatihan kepemimpinan yang diadakan oleh suatu organisasi atau lembaga non pemerintahan

dimana akan dilatih kemampuan untuk berkomunikasi yang efektif dengan karyawan, kemampuan untuk memotivasi karyawan, kemampuan untuk mendelegasikan tugas kepada karyawan serta kemampuan untuk mengembangkan karyawan dan kinerja tim. Pemilik usaha bisa menyusun *planning* apa yang akan dilakukan untuk mengembangkan usaha, serta mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pengembangan SDM, baik itu pelatihan keterampilan produksi ataupun pelatihan pemasaran untuk mengembangkan usaha *furniture*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh akses keuangan, dukungan pemerintah dan kemampuan manajerial terhadap perkembangan usaha yang dalam pengujiannya hanya mampu menjelaskan sebesar 49,8% saja, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh saja yaitu sebanyak 40 responden. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.



## 5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel akses keuangan, dukungan pemerintah dan kemampuan manajerial, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi perkembangan usaha.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya pada usaha *furniture* di Kota Payakumbuh saja, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti lokasi yang lebih luas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Sebaiknya perusahaan bisa mencari akses keuangan dan adanya kemampuan manajerial untuk perkembangan usaha.

### 5.4.2 Bagi pihak usaha *furniture* di Kota Payakumbuh

Bagi pihak usaha *furniture* di Kota Payakumbuh, penulis menyarankan untuk memperhatikan faktor akses keuangan dan kemampuan manajerial, penulis menyarankan untuk pemilik usaha *furniture* agar dapat mencari akses keuangan untuk meningkatkan perkembangan usaha. Pemilik usaha bisa mencari pinjaman di bank, keluarga atau mencari stackholder untuk memperluas tempat usaha.

Selain itu untuk meningkatkan kemampuan manajerial pemilik usaha juga bisa mengikuti pelatihan kepemimpinan, mempelajari bagaimana sikap seorang pemimpin dalam memanaj usaha, berlatih bagaimana berkomunikasi yang baik agar hubungan dengan karyawan, pemasok dan konsumen terjaga dengan baik.

